

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kelompok teman sebaya dalam penelitian ini adalah kelompok yang terbentuk atas dasar kesamaan tempat tinggal (Perumahan Wayhalim). Para remaja yang tergabung dalam kelompok teman sebaya adalah remaja putra yang memiliki rata-rata usia 17 – 18 tahun.

Alasan yang melatarbelakangi para remaja tersebut (informan) tergabung dalam kelompok teman sebaya karena adanya kesamaan kesukaan (minat) pada masing-masing anggota, seperti kesamaan hobi (sepak bola, mendaki gunung, dll).

Kelompok teman sebaya, khususnya *ingroup*, terjadi karena terdapat faktor yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok itu, serta adanya dorongan atau motivasi yang sama pada setiap individu. Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Perumnas Wayhalim, umumnya penyebab terbentuk kelompok teman sebaya dikarenakan terdapat dorongan dalam diri informan untuk berkumpul bersama kelompok teman sebaya serta motivasi yang sama dengan anggota kelompok teman sebaya, dorongan untuk berkumpul bersama dengan kelompok teman sebaya tersebut dikarenakan hal-hal berikut :

- a. Adanya Pemahaman yang Sama
- b. Pribadi yang Menyenangkan

Teman sebaya mempunyai aturan-aturan tersendiri baik kedalam maupun keluar dan berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Perumnas Wayhalim, umumnya aturan-Aturan Sosial Impersonal (*impersonal "Rule Of The Game"*) bersifat tidak tertulis, diantaranya adalah

- a. Memiliki hubungan dengan adik dari anggota kelompok lainnya
- b. Saling menjaga sikap (saling menghargai)
- c. Menjaga kesolitan kelompok
- d. Tidak saling berkelahi sesama anggota kelompok
- e. Saat berkumpul membawa suasana menyenangkan
- f. Tidak saling tersinggungan sesama anggota kelompok

Aktivitas yang tidak dilakukan setelah bergaul dengan teman sebaya menjadi aktivitas yang dilakukan adalah bagi informan yang sebelumnya tidak memiliki kebiasaan buruk menjadi mengenal kebiasaan buruk dari *ingroup* nya seperti mengkonsumsi narkoba, mengkonsumsi minuman keras, berjudi, bergadang dan merokok.

Minat yang muncul dikarenakan anda bergabung dengan kelompok teman sebaya informan.

1. Mengajarkan solidaritas dan kepedulian

Informan mengenal rasa solidaritas dan kepedulian dari kelompok teman sebayanya ketika kelompok teman sebayanya atau *ingroup* nya mendapatkan masalah maka anggota dari *ingroup* tersebut langsung turun

tangan membantu memecahkan masalah tersebut, misalkan salah satu anggota *ingroup* terlibat konflik yang berujung kekerasan dengan kelompok lain, maka kewajiban untuk membantunya.

## 2. Mengajarkan Toleransi

Informan belajar bertoleransi dari kelompok teman sebayanya ketika informan diharapkan untuk mengerti situasi dan kondisi anggota *ingroup* nya, dalam hal ini berarti informan harus memilih waktu yang tepat untuk bercanda maupun mengajak berbicara anggota *ingroup* nya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keberadaan kelompok sebaya Perumnas Wayhalim, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak terkait, antara lain:

### 1. Orangtua informan

- a. Harus lebih memperhatikan lingkungan pergaulan anak agar anak tidak masuk atau bergaul dengan kelompok-kelompok yang dapat “merusak pribadi anak”.
- b. Harus lebih memiliki sifat keterbukaan terhadap keinginan, kemauan, kesukaan, maupun ketidaksukaan anak sehingga anak lebih merasa nyaman untuk tetap berinteraksi dengan keluarga dan tidak mencari kesenangan sendiri di luar rumah.
- c. Mengajarkan anak tentang ilmu agama agar anak tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang menyimpang dari agama, mengetahui hal yang

baik dan buruk untuk di lakukan, baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun lingkungannya

## 2. Masyarakat Perumnas Wayhalim

Harus lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemuda di lingkungan perumnas wayhalim, melakukan pengontrolan terhadap aktivitas baik positif dan negatif para remaja

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan kurang sempurna dalam hal penyajian informasi berdasarkan metodologi penelitian, maka dengan itu disarankan kepada peneliti peneliti lain yang ingin meneliti dengan tema yang sama untuk dapat lebih menyempurnakan penyajian data berdasarkan metodologi penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara yang benar-benar mendalam terhadap para informan secara lebih intensif, sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih relevan, valid, menarik, dan bermutu mengenai peranan kelompok sebaya terhadap minat dan aktivitas remaja.